

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Tirta Mulyo

Program PAMSIMAS adalah salah satu aksi nyata dari pemerintah pusat dan daerah dalam pembangunan desa serta peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi serta meningkatkan kesehatan masyarakat.

PAMSIMAS Tirta Mulyo adalah sebuah organisasi yang memberikan layanan penyediaan air minum dan sanitasi yang terletak di desa Pir Bongkang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong . PAMSIMAS ini dikelola langsung oleh masyarakat desa Pir Bongkang atau yang disebut dengan anggota KPSPAMS, program ini direncanakan dan dibangun sejak tahun 2016, kemudian ditahun 2017 program PAMSIMAS secara resmi mulai beroperasi.

Pihak masyarakat mengetahui adanya program PAMSIMAS ini dari sumber salah satu anggota DPR yang saat itu sedang melakukan sosialisasi, lalu salah satu masyarakat yang sekarang menjadi ketua, Bapak H.Rohmad mencoba menanyakan bagaimana cara supaya dapat menjadi salah satu desa yang memiliki PAMSIMAS. Kemudian tersusunlah proposal dan rencana pengajuan tersebut.

Pamsimas ini dikelola oleh 12 anggota dan dari 12 anggota tersebut hanya 4 orang saja yang menjadi petugas penting dalam menjalankan program PAMSIMAS karena hanya 4 orang tersebutlah yang mengerti seluk beluk dari pengelolaan PAMSIMAS.

Pada awal program PAMSIMAS ini dibangun dengan biaya operasional sebesar Rp.250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah), kemudian terdapat pula dana suadaya dari masyarakat berupa in Kind dan in Cash, in Kind merupakan dana berupa tenaga tenaga kerja dari masyarakat yang memiliki nilai nominal Rp.65.000.000 (enam puluh lima juta rupiah), sedangkan dana in Cash adalah dana iuran masyarakat sebesar Rp.11.000.000 (sebelas juta rupiah).

2. Visi dan Misi PAMSIMAS Tirta Mulyo

Visi dari PAMSIMAS Tirta Mulyo :

- a. Mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan air minum dan sanitasi yang memenuhi standar pelayanan air minum dan sanitasi yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM)
- b. Mendukung tersedianya air minum dan sanitasi bagi masyarakat pedesaan yang tertinggal dan masyarakat di pinggiran kota

Misi dari PAMSIMAS Tirta Mulyo :

- a. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat
- b. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan
- c. Meningkatkan efektivitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

B. Hasil penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti teliti yaitu tentang bagaimana manajemen keuangan pada program

penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Tirta Mulyo, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan PAMSIMAS dan bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi dalam pengelolaan (PAMSIMAS) Tirta Mulyo. Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil dari data dengan teknik wawancara dan dokumentasi

1) Identitas Informan 1

Nama : H. Rohmad

Jabatan : Ketua

Jenis kelamin : Laki-Laki

1. Bagaimana Manajemen Keuangan Pada Program PAMSIMAS Tirta Mulyo

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ketua PAMSIMAS Tirta Mulyo, dalam menjalankan program PAMSIMAS banyak mengalami kendala dan problem pada awal pendirian bahkan sampai akhirnya PAMSIMAS itu berjalan, banyak yang meremehkan karena minimnya sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola PAMSIMAS apakah akan berhasil berjalan dan bisa beroperasi dengan lancar. Akan tetapi para petugas pengelola tetap berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola program PAMSIMAS agar tetap beroperasi dengan baik meski dengan banyak kerugian yang diperoleh.

Berdasarkan keterangan awal bapak H. Rohmad dalam program PAMSIMAS sendiri pada awal pembangunan memiliki dana sebesar Rp.250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) yang didapat dari anggaran APBD daerah dan juga dari dana suadaya masyarakat yang berupa dana in kind atau tenaga kerja masyarakat yang diberi nominal Rp.65.000.000. (enam puluh juta rupiah) dan juga dari dana in chas atau iuran dari masyarakat sebesar Rp.11.000.000 (sebelas juta rupia)

Kemudian dijelaskan pula bahwa apabila dikemudian hari PAMSIMAS ini mengalami kerugian dan ketidak mampuan pengelolaan maka pihak pemerintah desa akan memberikan bantuan dana dan melakukan pelatihan terhadap PAMSIMAS yang kurang bisa melakukan pengelolaan. Akan tetapi berdasarkan keterangan bapak H.Rohmad hal ini tidak terjadi sejak dari awal PAMSIMAS ini berdiri, tidak adanya bantuan dana dari pihak desa untuk sedikit membantu keuangan PAMSIMAS.

Metode penghitungan tarif adalah dengan mengkali jumlah pemakai air dengan biaya pemakaian Rp.2.000 (dua ribu rupiah) per meter kubik dan ditambah dengan biaya beban sebesar Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah). Artinya jika pemakaian air adalah 10m^3 dengan biaya per meter kubiknya Rp.2.000 (dua ribu rupiah) maka biaya pemakaiannya adalah Rp,20.000 (dua belas ribu rupiah) selanjutnya jumlah tersebut dijumlahkan dengan total beban sebesar Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah) sehingga mendapatkan hasil Rp.30.000 (tiga puluh ribu

rupiah). Maka jumlah tersebutlah yang akan dibayarkan. (*Interview dengan bapak H. Rohmad, komunikasi pribadi, Desember 2022*)

Kemudian selama masa program PAMSIMAS ini berjalan, sistem perhitungan keuntungan mereka hanya dilihat dari perolehan rekapitulasi perbulan bukan dari laporan keuangan berbentuk pembukuan bulanan, hal ini yang menjadi kendala bagi PAMSIMAS Tirta Mulyo itu sendiri, karena pihak pengelola PAMSIMAS tidak mengerti bagaimana cara membuat pembukuan bulanan.

Jika adanya pembukuan maka akan diketahui berapa jumlah pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama pengelolaan, akan tetapi pihak PAMSIMAS Tirta Mulyo tidak bisa melakukan hal tersebut.

2. Bagaimana Kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Keuangan PAMSIMAS Tirta Mulyo

1) Identitas Informan 2

Nama : Parno
Jabatan : Bendaraha
Jenis kelamin : Laki-laki

2). Itentitas Informan 3

Nama : Ahmad Ifandi
Jabatan : Anggota pengumpulan swadaya
Jenis kelamin : Laki-laki

Setian badan usaha ataupun organisasi barang tentu mengalami kendala yang berbeda-beda tergantung kondisi dari badan usaha atau organisasi tersebut.

Berdasarkan keterangan dari bapak Parno ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan PAMSIMAS Tirta Mulyo.

Kendala yang *pertama* adalah kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan secara baik dan benar, karena pada dasarnya pengelola dari PAMSIMAS ini sendiri adalah masyarakat desa Bongkang yang tidak mengerti bagaimana sistem pengelolaan manajemen keuangan yang baik.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Parno, bahwa pada awal pengelolaan PAMSIMAS masyarakat yang bertugas mengelola PAMSIMAS tidak dibekali pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan manajemen dengan baik, para pengelola hanya dibekali bagaimana mengoperasikan peralatan pendukung kelancaran PAMSIMAS, kemudian bapak Parno mengatakan bahwa jika dulu pihak pusat akan memberikan pembekalan atau kelas untuk melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan PAMSIMAS yang sesuai dengan pedoman pengoperasian PAMSIMAS. (*Wawancara Pribadi dengan Bapak Parno, Desember 2022*)

Kendala yang *kedua* adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar iuran PAMSIMAS. Kerungnya kesadaran masyarakat dalam membayar iuran ini sudah ditahap yang sangat memprihatinkan kerana ada masyarakat yang menunggak sampai 7-9 bulan lamanya, kendati demikian tidak ada tindakan keras dari pengelola PAMSIMAS sehingga masyarakat masih saja menunggak untuk membayar iuran dan merasa tenang tenang saja.

Pada hasil wawancara dengan bapak Ahmad Ifandi, beliau mengatakan jika dulu pada awal PAMSIMAS ini berdiri telah dibuat perjanjian secara tidak tertulis yaitu, apabila ada masyarakat yang menunggak membayar iuran air paling

maksimal 3 bulan akan diberikan peringatan, jika masih saja menunggak pembayaran iuran air maka akan dilakukan pemutusan meteran air. Akan tetapi hal ini belum bisa dilakukan karena terkendala perasaan tidak nyaman terhadap masyarakat.(Ahmad Ifandi, komunikasi pribadi, 2022)

padahal ini juga berkaitan dengan pendapatan PAMSIMAS Tirta Mulyo, karena sumber utama pendapatan PAMSIMAS Tirta Mulyo adalah dari iuran pembayaran air bulanan. Sehingga jika ada kerusakan yang terjadi pada alat penunjang PAMSIMAS, maka pihak pengelola tidak bisa langsung memperbaiki dan mengganti kerusakan. Karena kurangnya dana untuk mengganti alat-alat yang rusak tersebut.

Kendala yang *ketiga* adalah seringnya terjadi kerusakan pada alat penunjang PAMSIMAS seperti mesin pompa air yang setiap 6 bulan selalu rusak, dan pipa air yang tiap bulan ada saja yang mampet, meteran milik masyarakat juga ada saja yang rusak bahkan sampai ke filter air.

Selain itu pada jam-jam sibuk seperti saat siang hari dan sore hari disaat tampungan air bersih kosong, pada jam tersebut air yang keluar sering keruh dan tidak bisa digunakan hal ini disebabkan kurang mampunya mesin filter air dan penampungan air yang tidak memadai sehingga air yang disalurkan tidak bersih dan berkualitas.(Wawancara Pribadi dengan Bapak Parno, Desember 2022)

C. Analisis Data

1. Bagaimana Manajemen Keuangan Pada PAMSIMAS Tirta Mulyo

Pada penjelasan teori bab II, manajemen merupakan proses mengkoordinasikan kegiatan pekerjaan secara efektif dan efisien. PAMSIMAS Tirta Mulyo secara perlahan dan bertahap mulai menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam menjalankan PAMSIMAS

a. Fungsi perencanaan

Fungsi awal dari sebuah aktifitas manajemen guna mencapai sebuah tujuan organisasi ataupun perusahaan adalah fungsi perencanaan. Sebab tanpa adanya perencanaan yang matang sebuah organisasi maupun perusahaan tidak akan berjalan dengan baik

Dalam pengelolaan PAMSIMAS agar terus berjalan tentu saja adalah dengan mengelola keuangan dengan baik dan tepat guna. Oleh karena itu diperlukanya perencanaan yang matang. Telah dijelaskan pada landasan teori bahwa fungsi perencanaan merupakan langkah terpenting dan paling vital karena perencanaan menjadi tolak ukur bagaimana organisasi dan perusahaan itu akan berjalan.

Perlunya perencanaan keuangan untuk menjalankan perusahaan adalah keharusan, keuangan harus selalu tercukupi dan menghasilkan laba serta harus cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, selain itu keuangan yang cukup akan menguntungkan perusahaan dengan begitu perusahaan akan mampu beroperasi secara efisien dan ekonomis dan menghindari kerugian.

Akan tetapi seperti yang telah dijelaskan oleh bapak H. Rohmad pada awal PAMSIMAS didirikan modal atau keuangan yang dimiliki hanya cukup untuk

biaya oprasional pada tahun-tahun pertama, begitu berjalan pada tahun berikutnya pemasukan berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan dalam proses perencanaan keuangan PAMSIMAS masih perlu belajar karena mereka hanya melakukan perencanaan jangka pendek bukan jangka panjang sehingga, ketika terjadi sesuatu hal diluar ekspetasi dan perencanaan mereka akan bingung dan kelabakan dalam menemukan solusi apa yang di ambil.(*Wawancara Pribadi dengan Bapak H.Rohmad, , Desember 2022*)

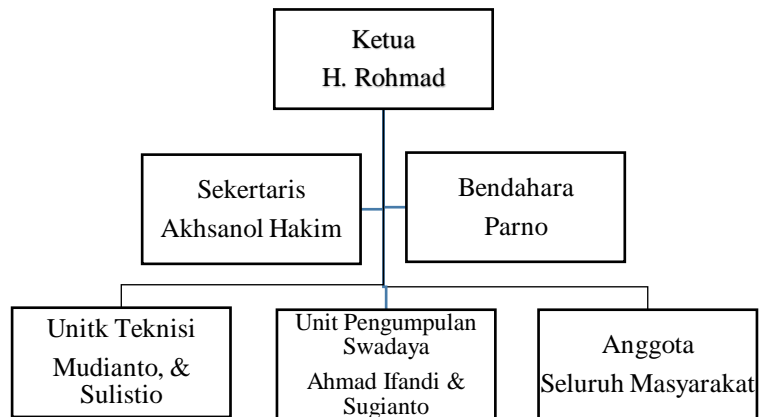
Itulah mengapa sampai saat ini belum ada perubahan dan perkembangan yang signifikan atas program PAMSIMAS. Selain itu pada awal pendirian PAMSIMAS Tirta Mulyo hanya berfokus kepada perencanaan PAMSIMAS tersebut bisa berdiri dan berjalan, mengesampingkan perencanaan manajemannya, padahal dalam menjalankan sebuah organisasi atau perusahaan yang paling utama adalah merencanakan lebih dulu manajemen kuangnya, agar perusahaan terus berjalan dan tidak mengalami kerugian terus menerus.

b. Fungsi Pengorganisasian

Berhasilnya organsasi atau perusahaan tidak terlepas dari faktor tenaga kerja Pengorganisasian yang dilakukan untuk menentukan tugas apa saja yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan dan siapa yang bertanggung jawab. (Ali Sadikin, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti maka dapat dilihat bahwa hal ini sesuai dengan teori yang diatas, pada PAMSIMAS Tirta Mulyo ini memiliki struktur organisasi guna tujuan usaha dapat berjalan sesuai rencana

Struktur Organisasi PASIMAS Tirta Mulyo



Gambar 4.1 Struktur PAMSIMAS Tirta Mulyo

Sumber: Pamsimas Tirta Mulyo, 2022

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran/3:103 mengenai pengorganisasian sebagai berikut:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya; Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai

Firman-Nya: ”wala tafarraqu”janganlah bercerai’berai”. Pesan: berpegang teguhlah”, yaitu sebuah usaha yang kuat penuh tenaga guna mengkaitkan diri satu dengan lainnya sesuai dengan ajaran Allah secara disiplin tanpa kecuali.

Hingga jika ada yang kelupaan diingatkan, jika yang ada yang terpeleset bantu berdiri supaya berpegang pada tali agama Allah SWT, jika kamu lengah ataupun salah, orang yang menyimpang maka keseimbangan akan kaucau, dan disiplin akan rusak, oleh karena itu bersatu padu dan janganlah kalian bercerai berai serta ingat nikmat Allah kepadamu. (Shihab, 2002)

Tafsiran ayat tersebut dikaitkan dengan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu Bapak H.Rohmad, Bapak Parno dan Bapak Ifandi yang memang memiliki pembagian tugas tersendiri dalam menjalankan PAMSIMAS Tirta Mulyo

c. Fungsi Pengarahan

Mengambil tanggung jawab sebagai pemberian pengarahan yakni dilakukan oleh manajer pada masing-masing divisi, merupakan pengertian dari fungsi pengarahan. Berdasarkan analisa peneliti, bahwa alur kegiatan PAMSIMAS Tirta Mulyo ini belum sepenuhnya teralisasi, karena terkadang ada beberapa kendala yang terjadi saat melakukan pengarahan kepada petugas PAMSIMAS yang ada dilapangan.

Bahkan terkadang jika ada pengarahan pihak pengelola PAMSIMAS kepada masyarakat sering terjadi kesalah pahaman informasi yang diberikan. Sehingga segala pengarahan yang diberikan terkadang tidak bisa terrealisasikan dengan baik.

d. Fungsi Pengendalian

Fungsi Pengendalian juga dijelaskan Allah dalam QS. Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا
 إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok

(akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Adapun tafsir dari ayat ini adalah bahwa perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk esok hari dipahami oleh Thabathaba'I sebagai perintah melakukan evaluasi kepada amalam-amalan yang telah dilakukan. Hal ini kemudian seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Ia diminta untuk memperbaikinya bila masih ada kekuarangan, sehingga jika saat tiba diperiksa tidak adalagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna (Shihab, 2003)

Meskipun tafsiran ayat tersebut kurang sesuai dengan apa yang terjadi pada PAMSIMAS karena berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Irpandi hal ini sangat berbeda dengan program PAMSIMAS Tirta Mulyo.

Program PAMSIMAS ini sering terjadi kendala sehingga ketika pengendalian terhadap program dan kegiatan yang berkaitan dengan PAMSIMAS Tirta Mulyo kurang maksimal sehingga kerap kali mendapatkan komplenan dari pelanggan PAMSIMAS yang lainnya. (Ahmad Ifandi, komunikasi pribadi, 2022)

Hal ini pun tak luput dari proses pengendalian yang dilakukan, padahal para pengelola PAMSIMAS ini sendiri berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

2. Bagaimana Kendala yang dihadapi PAMSIMAS Tirta Mulyo

Dalam menjalankan usahanya barang tentu mengalami kedala, sebab sebuah kendala itu harus diperhatikan oleh sebuah organisasi ataupun perusahaan sebab

dapat menghambat kelancaran dan keberlangsungan jalannya sebuah perusahaan. Seperti terdapat pada buku *Theory of Constraints Creative Problem Solving* berikut:

A constraint is the most important factor in an organization (or personal life) that needs attention. Giving that attention, dedicating resources to improve that factor, will bring about the greatest change in the organization (or personal life). (Umesh Nagarkatte and Nancy Oley, 2018, Hlm. 11)

Kendala adalah faktor terpenting dalam organisasi (atau kehidupan pribadi) yang perlu diperhatikan, memberikan perhatian, mendedikasikan sumber daya untuk meningkatkan faktor itu akan membawa perubahan terbesar dalam organisasi (atau kehidupan pribadi).

Ada tiga kendala yang kemudian dihadapi oleh pihak pengelola PAMSIMAS Tirta Mulyo. *Pertama* minim dan kurangnya info, wawasan serta pengetahuan pengelola PAMSIMAS dalam mengelola manajemen PAMSIMAS, kemudian hal ini juga disebabkan karena dari pihak pusat dan terkait tidak memberikan bekal yang cukup untuk pengelola PAMSIMAS.

Sehingga, para pengelola PAMSIMAS Tirta Mulyo hanya mengandalkan apa yang mereka ketahui saja, seperti tidak adanya pembukuan laporan keuangan secara benar, sehingga pihak pengelola tidak sejelas mengetahui berapa pemasukan dan berapa kerugian yang dialami.

Pembukuan dilakukan dengan menjumlah total pendapatan bulanan saja tidak ada perhitungan pengeluaran, selain itu pendapatan PAMSIMAS perbulan itu untuk menutupi kerugian pada bulan sebelumnya istilanya gali lobang tutup lobang, kemudian tidak adanya perencanaan secara matang dan jelas yang mengakibatkan tidak berjalanya dengan maksimal pelayanan yang diberikan.

Kedua kendala yang kedua ini berhubungan dengan kendala yang pertama, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar iuran tagihan pemakaian air bulanan, bahkan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh pak Parno, ada pelanggan atau masyarakat yang menunggak berbulan bulan bahkan sampai satu tahun. Hal inilah yang menyebabkan pendapatan PAMSIMAS Tirta Mulyo ini selalu minus, karena pokok pendapatan dari PAMSIMAS hanya bersumber dari pembayaran bulanan ini saja. (*Wawancara Pribadi dengan Bapak Parno, Desember 2022*)

Tapi karena malasnya pelanggan membayar iuran inilah para pengelola tidak bisa langsung mengganti alat jika ada kerusakan yang terjadi, sebab tidak adanya dana untuk mengganti alat yang rusak.

Kemudian dari hasil wawancara dengan bapak H.Rohmad, beliau menjelaskan bahwa jika ada pelanggan atau masyarakat yang menunggak pembayaran selama 3 bulan akan mendapat surat peringatan, kemudian jika hal itu masih terjadi sampai 4 bulan bahkan 5 bulan harusnya dicabut alat meteran airnya. (*Wawancara Pribadi dengan Bapak H.Rohmad, Desember 2022*)

Akan tetapi hal tersebut tidak bisa dilakukan karena merasa tidak nyaman dan tidak enak untuk mencabut meteran air milik pelanggan atau masyarakat yang menunggak tersebut, mereka hanya memberikan surat peringatan saja. Padahal jika ini dilakukan akan memberikan efek jera kepada para masyarakat atau pelanggan yang menunggak.

Kendala yang *Ketiga* adalah sering terjadi kerusakan pada alat penunjang pelanan PAMSIMAS misalnya, mesin pompa air yang sering rusak

karena terendap lumpur, mesin filter air yang sering tidak berfungsi bahkan sampai daya listrik yang sering tidak mampu.

Dari analisa peneliti, sebenarnya kendala yang dialami oleh pihak PAMSIMAS ini sangatlah saling berhubungan satu sama lainnya. Salah kendala diselesaikan dengan baik, kemungkinan PAMSIMAS Tirta Mulyo akan ada sedikit harapan untuk melanjutkan program-programnya.

3. Bagaimana Solusi Dalam Menyelesaikan Kendala PAMSIMAS

Kendala yang dialami dalam pengelolaan PAMSIMAS Tirta Mulyo ini saling berkaitan satu sama lainnya, sehingga jika ada salah satunya ditemukan solusinya maka, kendala yang lainnya akan mudah ditemukan solusinya. Seperti pada kendala yang pertama tentang kurangnya pengetahuan bagaimana memenejemenkan PAMSIMAS yang baik dan sesuai dengan pedoman.

Solusinya adalah dengan diberikannya pembekalan yang sesuai dengan bagaimana cara memenejemkan keuangan yang baik dan bagaimana cara pembukuan keuangan tersebut. Pasalnya dari awal PAMSIMAS didirikan pembekalan ini hanya sekedar rencana saja tidak ada pelaksanaanya.

Kemudian solusi kedua adalah petugas PAMSIMAS secara mandiri bisa mempelajari bagaimana melakukan manajemen perusahaan yang baik dan bagaimana cara pembukuan keuangan yang baik dan sesuai dengan pedoman PAMSIMAS.

Solusi untuk kendala yang kedua, tentang masyarakat yang menunggak melakukan pembayaran iuran air, yaitu dengan dua cara pertama dengan melihat latar belakang masyarakat yang menunggak tersebut, apakah memang benar-benar tidak mampu membayar iuran atau memang tidak ingin membayar.

Jika setelah dilihat latar belakangnya bukan masyarakat yang tidak mampu maka solusi kedua adalah dengan merealisasikan perjanjian pada awal pembangunan PAMSIMAS yaitu jika menunggak membayar iuran air selama berbulan-bulan akan dilakukan pemutusan meteran air. Baru setelah dibayar maka akan dipasangkan kembali meteran airnya.

Solusi pada kendala yang tentang seringnya terjadi kerusakan pada alat penunjang pelayanan PAMSIMAS dan ketidak mampuan mengganti secara langsung kerusakan alat. Dapat dilakukan dengan pemeriksaan alat penunjang secara berkala dengan rutin.

Kemudian bisa dengan meminta bantuan kepada pemerintah desa untuk membantu menyelesaikan permasalahan kerusakan alat, seperti dengan memberikan bantuan alat penunjang yang baru.

Sebenarnya yang paling penting bagaimana kendala yang kedua dapat diselesaikan dan dicarikan titik terangnya, maka kendala yang lain akan mengikuti, karena pada dasarnya sumber pendapatan utama dari PAMSIMAS adalah dari iuran air masyarakat. Maka jika masyarakat rutin membayar iuran maka pendapatan PAMSIMAS akan secara perlahan meningkat.

Jika pendapatan mencukupi, maka dengan pendapatan tersebut para pengelola dapat memperbaiki, kerusakan–kerusakan alat penunjang PAMSIMAS dengan segera tanpa harus menunggu terlebih dahulu.